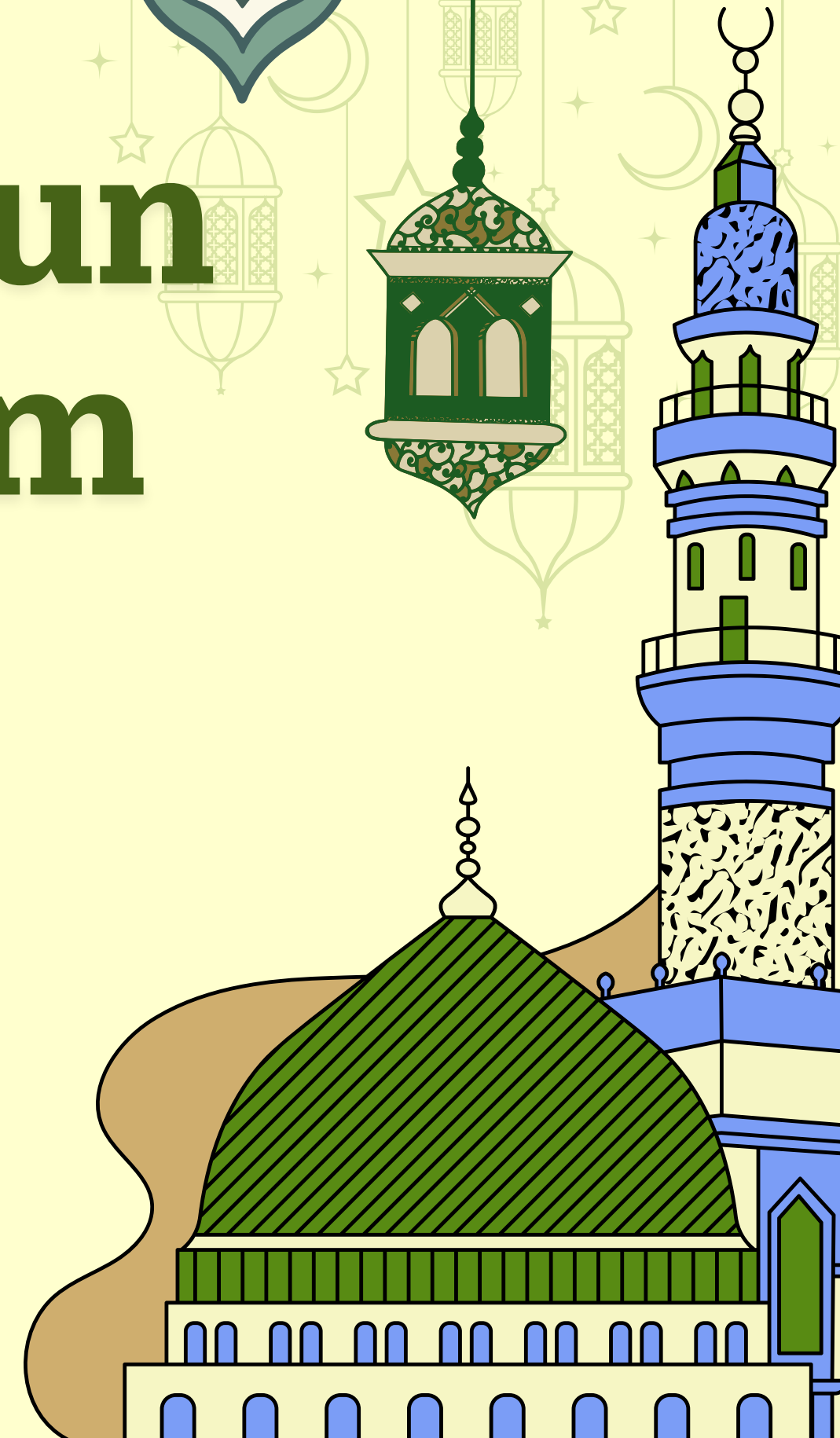
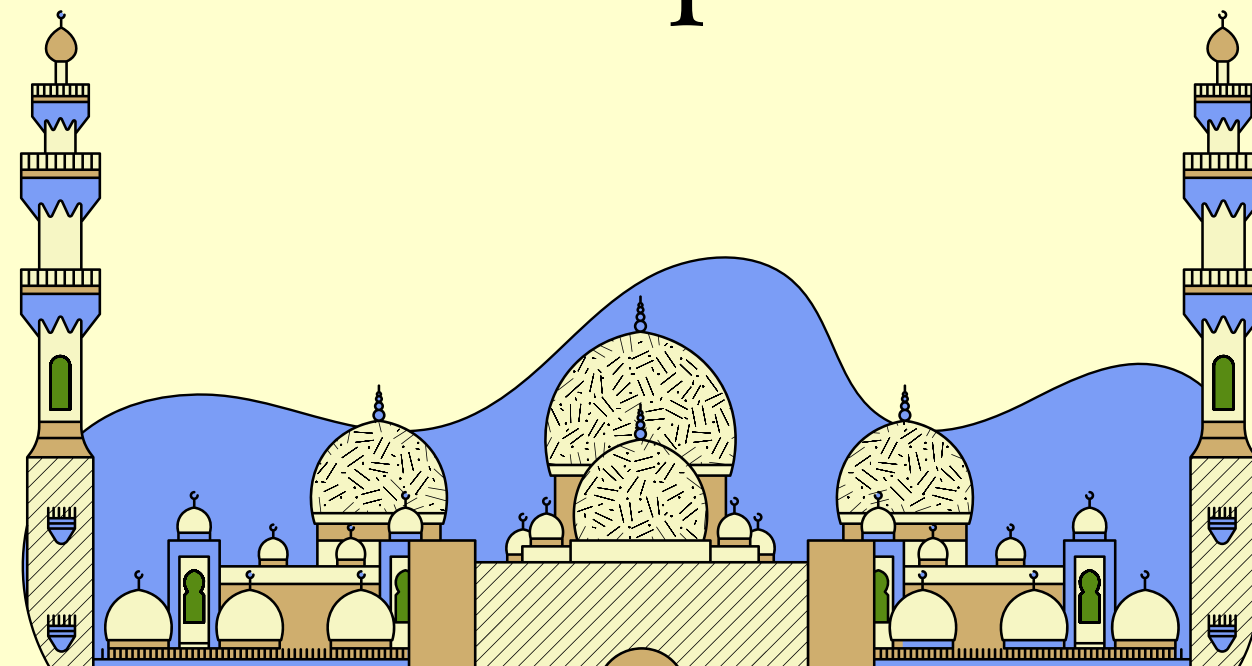
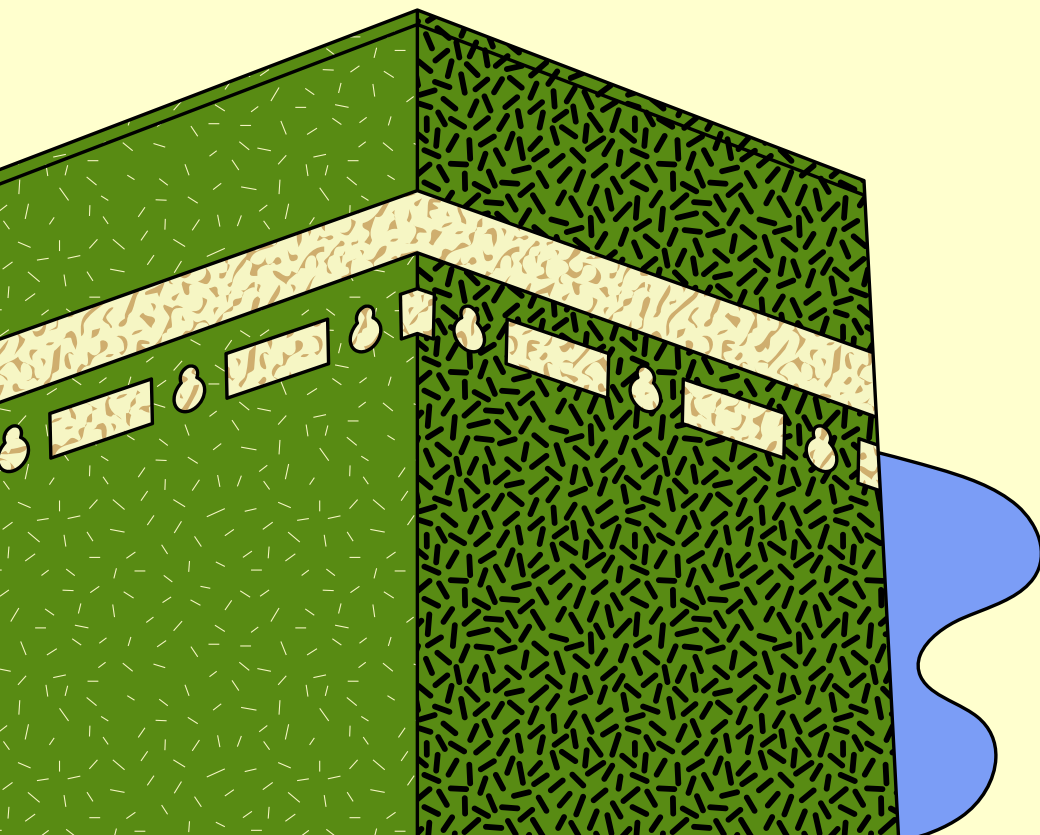


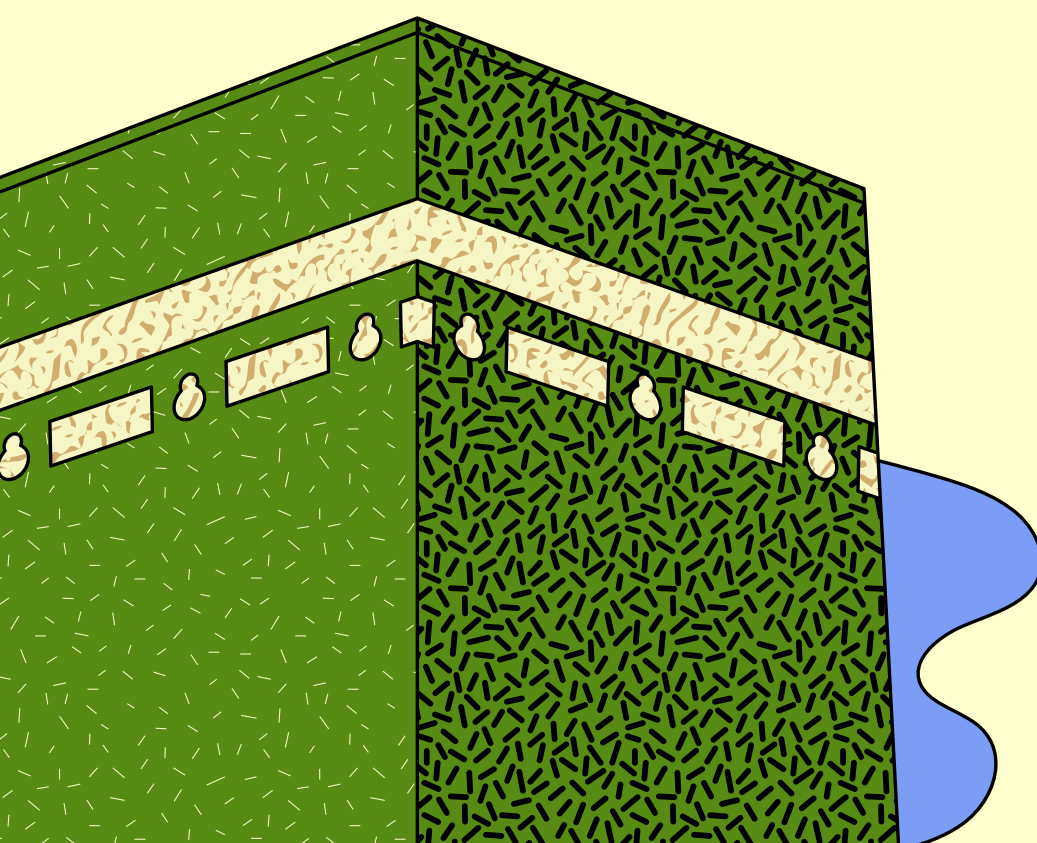
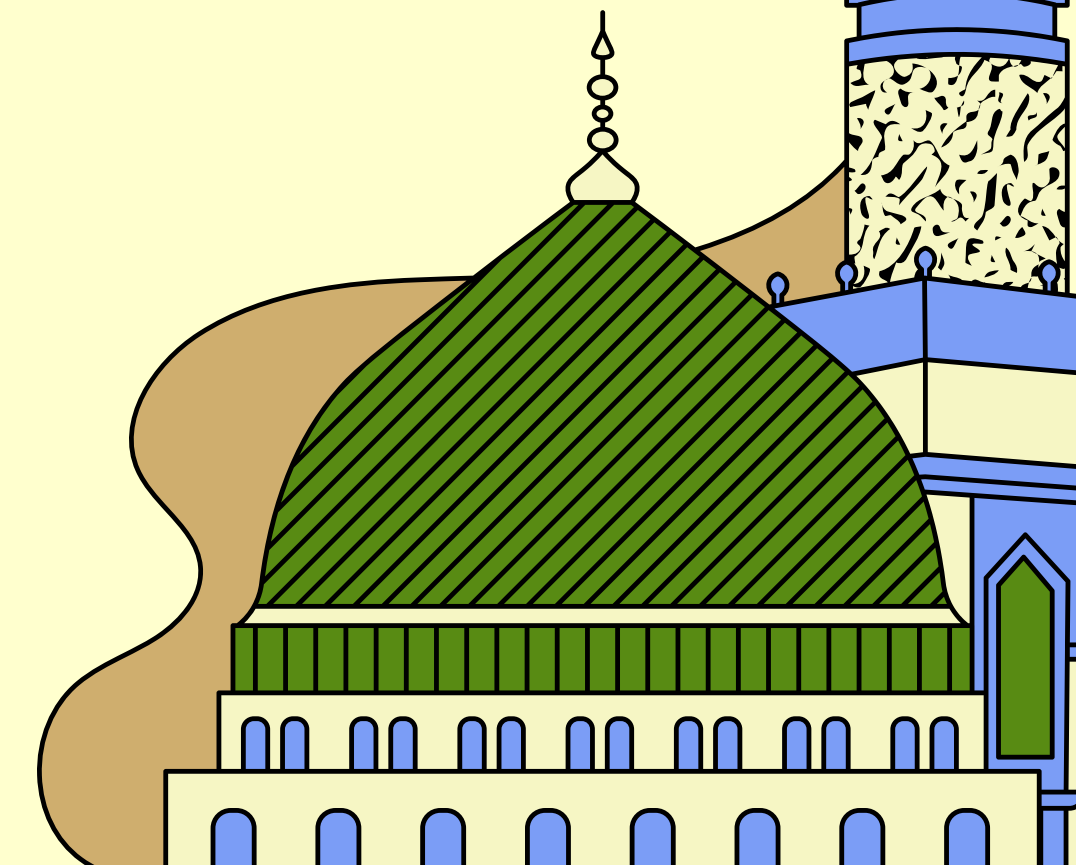
Islam Membangun Persatuan dalam Keberagaman

Kelompok 6





Our Team

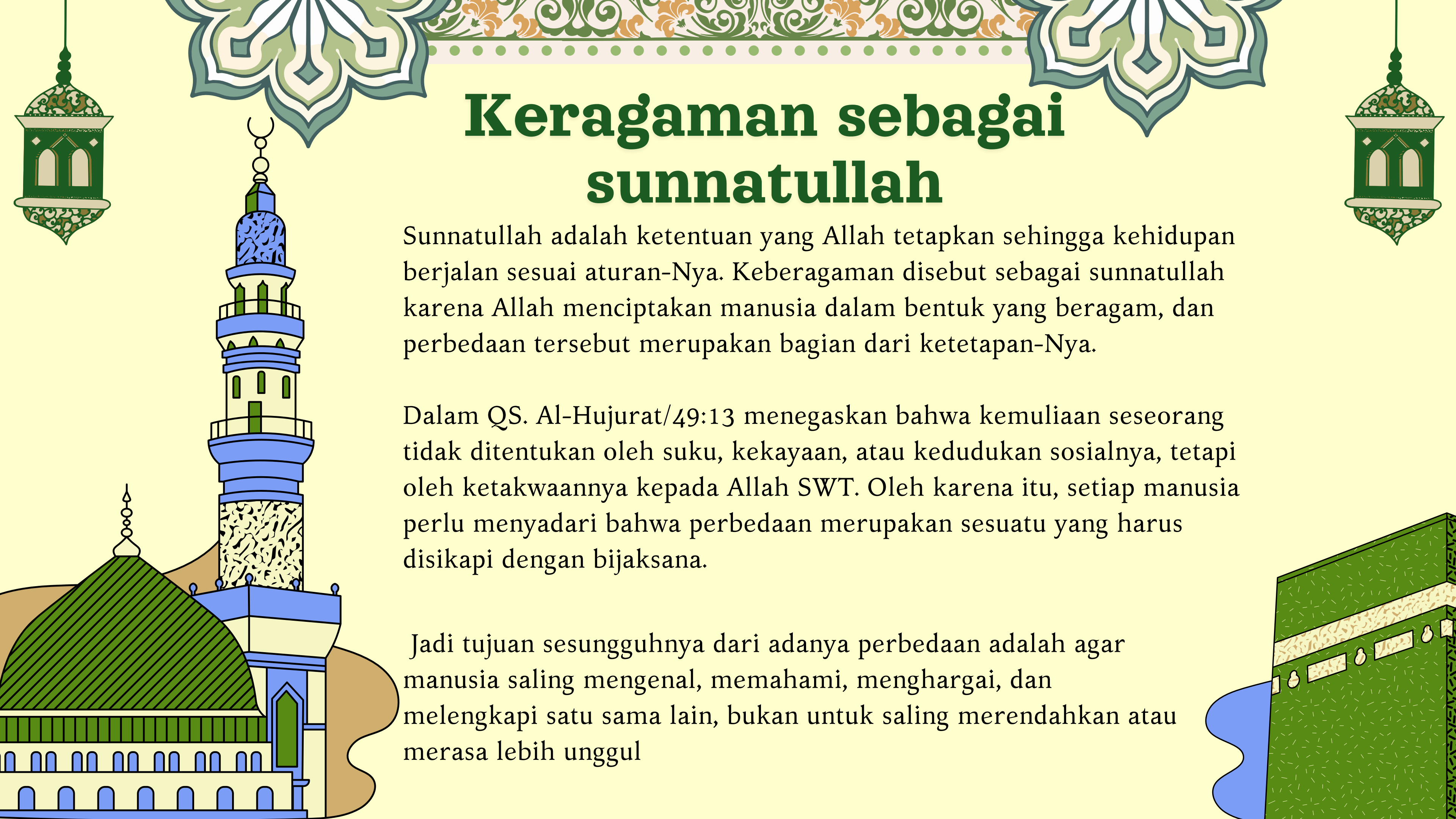
1. Keandre Rakha Huntara
(526115060084)
 2. Arsyia Suci Henna
(626104067112)
 3. Mohammad Kevin Savero
(626103051419)
 4. Nabila Nalup Ramadhani
(626106084047)
 5. Amirah Quinn Ramadhani
Wardhana (626107092151)
 6. Mehrunnissa Naila Izzah
(626115244187)
- 
- 
- 

Keragaman sebagai sunnatullah

Sunnatullah adalah ketentuan yang Allah tetapkan sehingga kehidupan berjalan sesuai aturan-Nya. Keberagaman disebut sebagai sunnatullah karena Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang beragam, dan perbedaan tersebut merupakan bagian dari ketetapan-Nya.

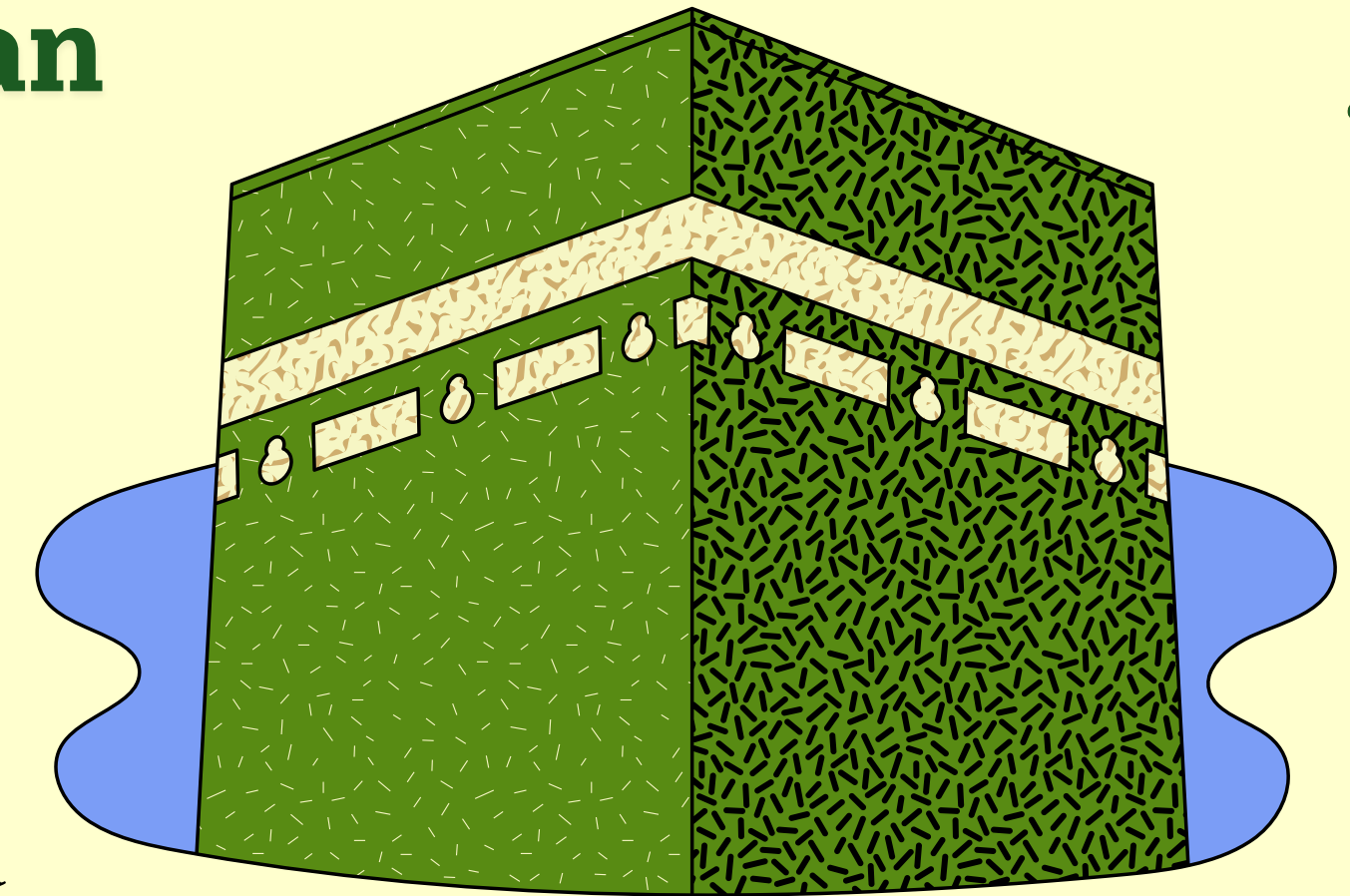
Dalam QS. Al-Hujurat/49:13 menegaskan bahwa kemuliaan seseorang tidak ditentukan oleh suku, kekayaan, atau kedudukan sosialnya, tetapi oleh ketakwaannya kepada Allah SWT. Oleh karena itu, setiap manusia perlu menyadari bahwa perbedaan merupakan sesuatu yang harus disikapi dengan bijaksana.

Jadi tujuan sesungguhnya dari adanya perbedaan adalah agar manusia saling mengenal, memahami, menghargai, dan melengkapi satu sama lain, bukan untuk saling merendahkan atau merasa lebih unggul



Ukhuwah dan Persaudaraan Kemanusiaan

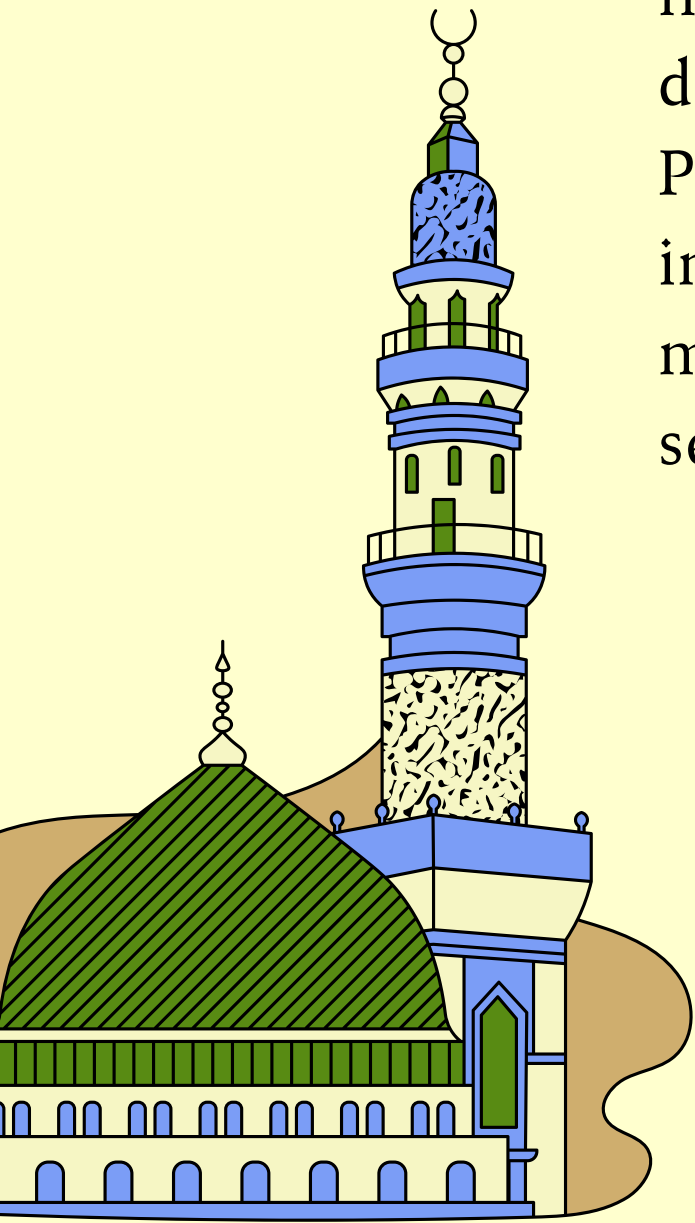
Ukhuwah berasal dari kata Arab akh (saudara). Secara bahasa berarti persaudaraan; secara istilah, hubungan yang dilandasi kasih sayang, kepedulian, dan rasa saling memiliki. Persaudaraan kemanusiaan (ukhuwah insaniyah/basyariyah): ikatan antarmanusia tanpa memandang agama, suku, ras, atau golongan, karena semua manusia berasal dari asal yang sama



Ukhuwah Islamiyah: persaudaraan sesama muslim yang diikat oleh iman

Ukhuwah Wathaniyah: persaudaraan sesama warga bangsa dan setanah air, apa pun agama dan sukunya.

Ukhuwah Insaniyah/Basyariyah: persaudaraan sesama manusia secara universal



Toleransi dalam Perspektif Islam

- Toleransi adalah sikap menghargai perbedaan, menahan diri, bersikap sabar, dan menghormati hak orang lain tanpa memaksakan kehendak. Kata toleransi berasal dari bahasa Latin *tolerare*, sedangkan dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *tasāmuḥ* (التسامح), yang bermakna sikap lapang dada, saling menghormati, dan berbesar hati.
- Dalam Islam, toleransi diwujudkan melalui sikap adil, menghormati perbedaan pendapat dan latar belakang, serta menjaga hak sesama tanpa harus meninggalkan prinsip yang diyakini. Penerapannya berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an, antara lain QS. Al-Hujurat ayat 13 tentang keberagaman manusia dan QS. Al-Ma'idah ayat 8 tentang keadilan. Toleransi bertujuan menciptakan kerukunan, mempererat persaudaraan, dan menjaga kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat.



Menghormati Perbedaan Agama, Budaya, Suku, dan Pandangan

Islam mengajarkan umatnya untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan, baik dalam agama, budaya, suku, maupun pandangan. Keberagaman merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, perbedaan seharusnya tidak menjadi alasan untuk saling membenci atau memecah belah persatuan, melainkan menjadi kesempatan untuk belajar memahami satu sama lain.

Dalam ajaran Islam, sikap menghormati perbedaan dapat diwujudkan dengan tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain, menghargai tradisi budaya yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, serta tidak merendahkan seseorang berdasarkan suku atau latar belakangnya. Selain itu, perbedaan pendapat hendaknya disikapi dengan bijaksana melalui dialog yang baik, bukan dengan permusuhan atau saling menyalahkan.



Masyarakat Plural

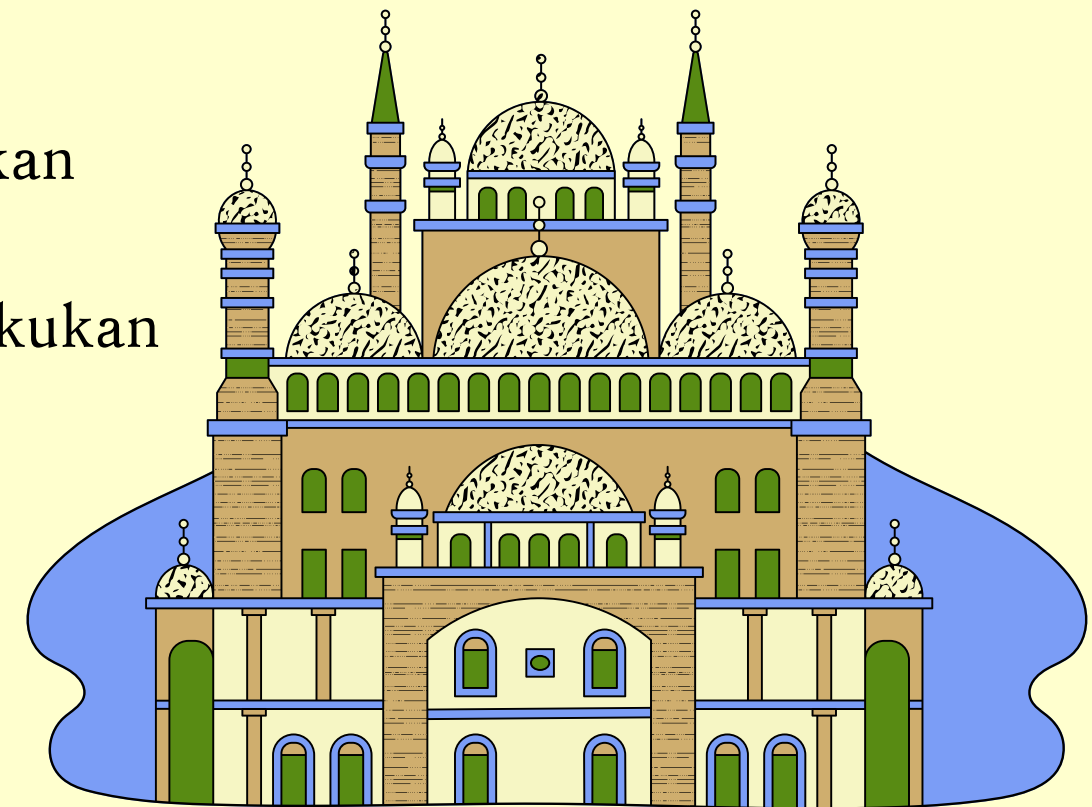
1. Pandangan Islam terhadap Masyarakat Plural

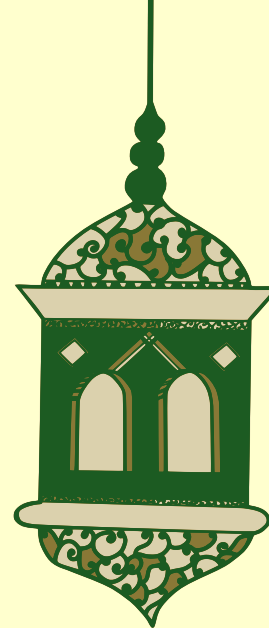
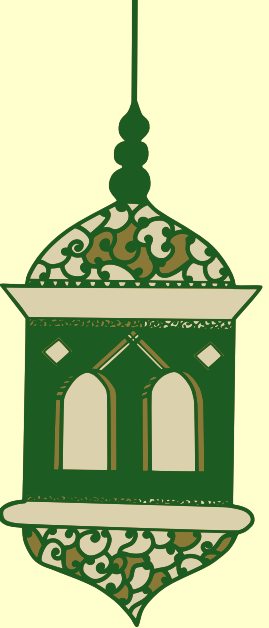
Islam mengajarkan umatnya untuk menghargai perbedaan dan menjaga hubungan baik dengan sesama manusia. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Hujurat ayat 13, yang menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa keberagaman merupakan bagian dari ketetapan Allah. Oleh karena itu, manusia tidak seharusnya merasa lebih unggul berdasarkan suku, keturunan, atau kelompoknya, tetapi harus mengutamakan sikap saling menghormati dan ketakwaan kepada Allah.

2. Sikap yang Harus Diterapkan dalam Masyarakat Plural

- Toleransi: Menghormati orang lain yang memiliki agama dan keyakinan berbeda.
- Menghargai perbedaan: Tidak merendahkan suku, budaya, bahasa, atau pandangan orang lain.
- Menjaga persatuan: Mengutamakan kepentingan bersama daripada perbedaan kelompok.
- Gotong royong: Bekerja sama dalam kegiatan sosial tanpa membedakan latar belakang.
- Menghindari diskriminasi: Memperlakukan setiap orang secara adil dan tidak melakukan tindakan yang merugikan kelompok tertentu.





Persatuan, Kedamaian, dan Kohesi Sosial

A. Persatuan

Persatuan adalah keadaan bersatunya berbagai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama.

Pentingnya Persatuan

- Memperkuat bangsa.
- Menjaga keutuhan negara.
- Menciptakan stabilitas sosial.

C. Kohesi Sosial

Kohesi sosial adalah hubungan yang kuat dan harmonis antaranggota masyarakat sehingga tercipta rasa kebersamaan.

Faktor Pendukung Kohesi Sosial

- Toleransi.
- Gotong royong.
- Kepercayaan antarwarga.
- Rasa memiliki terhadap lingkungan dan bangsa.

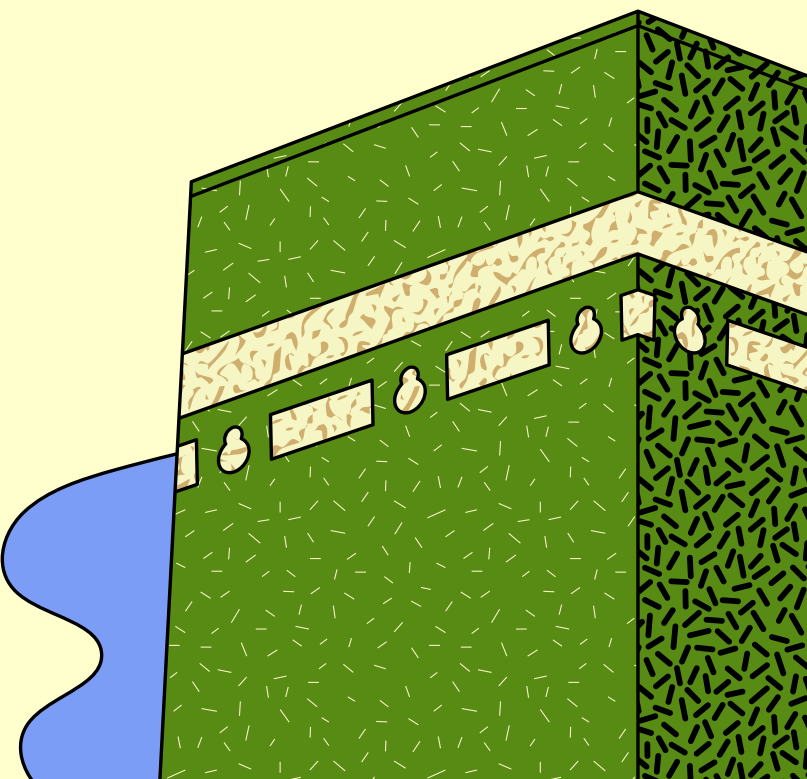
B. Kedamaian

Kedamaian adalah kondisi kehidupan yang aman, tenteram, dan bebas dari konflik.

Cara Mewujudkan Kedamaian

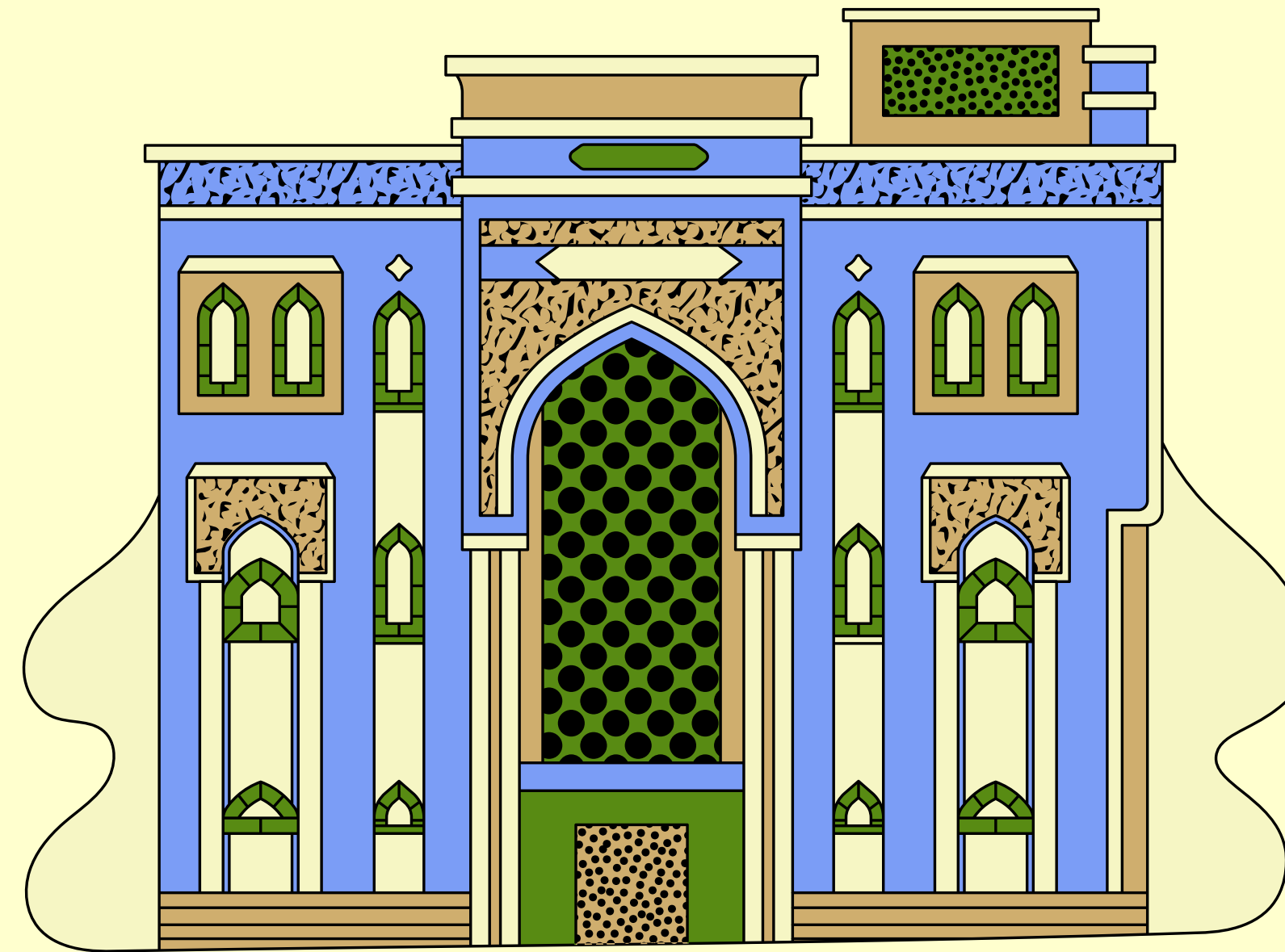
- Menghindari permusuhan.
- Menyelesaikan masalah dengan musyawarah.
- Menumbuhkan sikap saling menghormati.

Dampak Kohesi Sosial

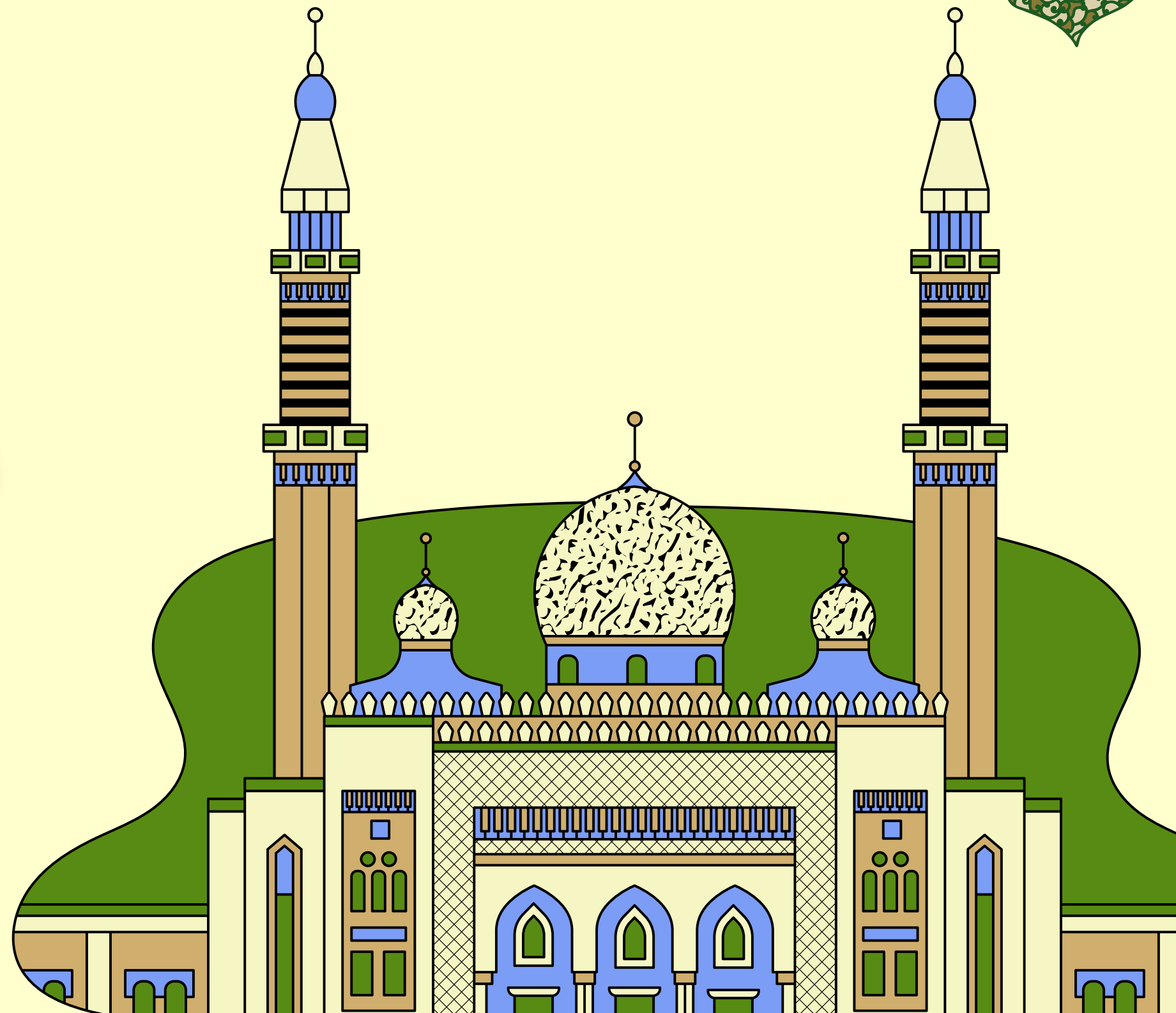
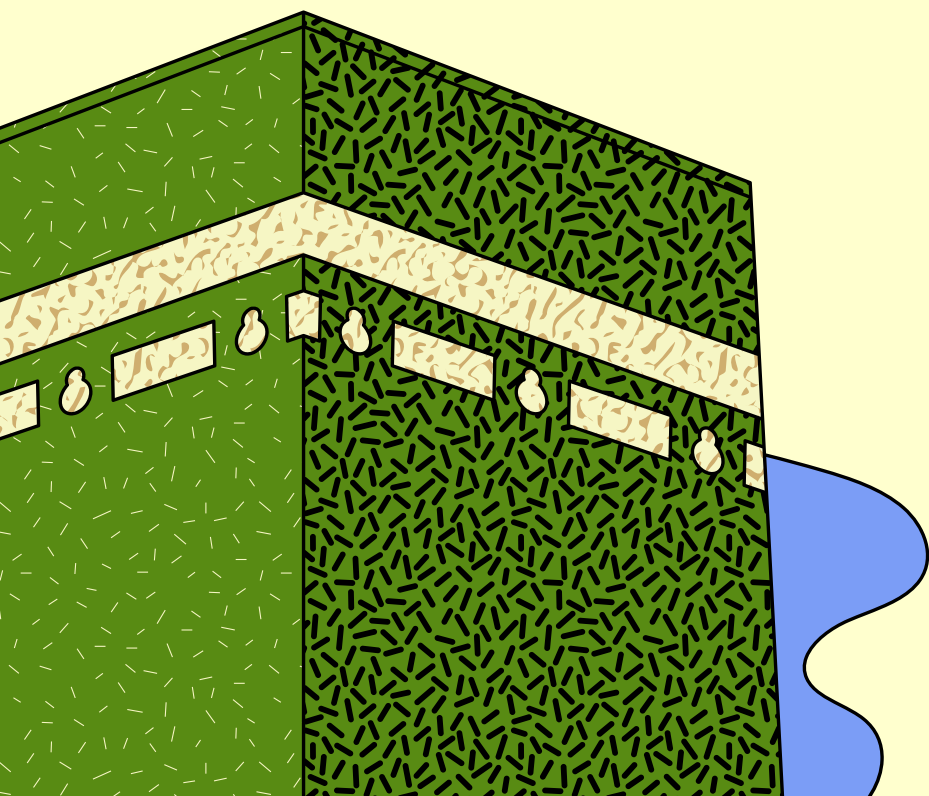
- Masyarakat lebih rukun.
 - Kerja sama semakin kuat.
 - Konflik dapat diminimalkan.
 - Pembangunan berjalan lebih baik.
- 

Kesimpulan

Islam mengajarkan bahwa keberagaman merupakan bagian dari kehidupan yang harus disikapi dengan bijaksana. Perbedaan agama, suku, budaya, golongan, maupun pemahaman dalam Islam tidak seharusnya menjadi penyebab perpecahan, melainkan menjadi kesempatan untuk saling mengenal, menghormati, dan mempererat persaudaraan. Melalui penerapan nilai-nilai toleransi, ukhuwah, keadilan, dan sikap saling menghargai, masyarakat dapat menciptakan kehidupan yang harmonis dan damai. Oleh karena itu, membangun persatuan dalam keberagaman merupakan tanggung jawab bersama agar kerukunan umat dan persatuan bangsa Indonesia tetap terjaga sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.



QnA Time



**Thank
You**

